



# ADPMET

ASOSIASI DAERAH  
PENGHASIL MIGAS & ENERGI  
TERBARUKAN

## WEBINAR: NILAI EKONOMI KARBON UNTUK DAERAH PENGHASIL MIGAS DAN ENERGI TERBARUKAN

JAKARTA, 29 FEBRUARI 2024



adpmet.or.id



@adpmet



@adpmet



@adpmet\_official



## JADWAL KEGIATAN WEBINAR ADPMET – RCCC UI

Waktu (WIB)	Agenda
09.00 – 09.02	Peserta Bergabung
09.02 – 09.05	Pembukaan dan Doa
09.05 – 09.20	Sambutan dan Arahan dari Sekjend ADPMET (oleh Dr. Andang Bachtiar MSc.)
09.20 – 09.30	Sambutan dari Ketua RCCC UI (oleh Prof. Dr. Budi Haryanto)
09.30 – 10.15	Presentasi 1- Nilai Ekonomi Karbon serta penjelasan umum penerapan regulasi ekonomi karbon di Indonesia dan implementasi oleh RCCC UI (Presenter: Riko Wahyudi, S.Hut., M.Sc.)
10.15 – 11.00	Presentasi 2- Peluang usaha Potensi pendapatan untuk daerah dan BUMD oleh RCCC UI (Presenter: Dr. Arif Zulkifli, S.T., M.M.)
11.00 – 11.45	Tanya Jawab
11.45 – 11.55	Remark/Pesan Penutup oleh ADPMET & RCCC UI
11.55 – 12.00	Foto Bersama dan Penutup



@adpmet



@adpmet



@adpmet\_official



adpmet.or.id



## POINTER SAMBUTAN & ARAHAN SEKJEND ADPMET (1)

1. Melalui Munas pada 21 Desember 2020, ADPM (Asosiasi Daerah Penghasil Migas) berubah nama menjadi ADPMET (Asosiasi Daerah Penghasil Migas dan Energi Terbarukan) yang menandakan memiliki langkah baru semangat baru, tekad baru untuk melakukan transisi energi terbarukan.
2. ADPMET juga memiliki ROADMAP NZE 100% 2060 ADPMET yang dicanangkan sejak akhir tahun 2022 bersamaan acara Rakernas ADPMET di Bali.
3. Pada 16 Februari 2024 ADPMET dan Research Center For Climate Change – Universitas Indonesia (RCCC – UI) menandatangani MoU tentang Penyelenggaraan Pelatihan dan Pemahaman Nilai Ekonomi Karbon Untuk Daerah Penghasil Migas dan Energi Terbarukan.
4. Atas terselenggaranya acara ini disampaikan terimakasih kepada RCCC UI terutama Ketua RCCC UI Prof. Dr. Budi Haryanto; Dr. Arif Zulkifli, S.T., M.M. dan Riko Wahyudi, S.Hut., M.Sc. sebagai Narasumber Webinar Nilai Ekonomi Karbon untuk Daerah Penghasil Migas dan Energi Terbarukan.
5. Terima kasih juga disampaikan seluruh Anggota ADPMET dari berbagai wilayah telah menjadi peserta yang mengikuti acara webinar ini.

cont....



@adpmet



@adpmet



@adpmet\_official



adpmet.or.id



## POINTER SAMBUTAN & ARAHAN SEKJEND ADPMET (2)

6. Pemahaman nilai ekonomi karbon sangat penting untuk daerah penghasil migas dan energi terbarukan karena dapat membantu dalam mengukur dan memahami dampak lingkungan dari kegiatan produksi migas dan energi terbarukan. Sehingga dalam penyusunan dan pelaksanaan peraturan daerah terkait pengurangan emisi karbon akan lebih tepat sasaran.
7. Bagi BUMD pemahaman yang baik tentang nilai ekonomi karbon juga dapat membuka peluang bisnis baru dalam pengembangan teknologi dan praktik berkelanjutan. Ini dapat mencakup investasi dalam energi terbarukan, proyek penangkapan dan penyimpanan karbon, serta inovasi untuk mengurangi emisi karbon dari operasi migas.
8. Diarahkan agar BUMD dapat menguasai metodologi dan data sumber potensi emitter dan penyimpanan karbon, serta nilai ekonomi karbon dari pembangkit listrik yang diupayakan oleh Daerah/BUMD.
9. Kegiatan webinar ini akan dilanjutkan dengan pelatihan teknis dan bisnis keekonomian karbon sesuai prosedur-prosedur yang standar dipakai oleh Lembaga Sertifikasi Karbon, Bursa Karbon, NGO baik nasional ataupun internasional.

end.



@adpmet



@adpmet



@adpmet\_official



adpmet.or.id



# ADPMET

ASOSIASI DAERAH  
PENGHASIL MIGAS & ENERGI  
TERBARUKAN



## PROFIL PEMATERI





# Narasumber: Riko Wahyudi

<b>Name:</b>	Riko Wahyudi
<b>Date of Birth:</b>	20/06/1986
<b>Country of Citizenship/Residence</b>	Indonesian

## Education:

Institution and dates	Degree(s) or diploma(s) obtained:
Faculty of Post-Graduate, University of Indonesia, 2009 – 2011	Master of Environmental Science (M.Sc)
Faculty of Forestry, University of Gadjah Mada, 2004 – 2009	Bachelor of Forestry (S.Hut)

## Experiences:

- 2022- now: **REDD+ benefit sharing Expert:** Biocarbon Fund Initiative for Sustainable Forest Landscape (ISFL) or Jurisdictional-based REDD+ in Indonesia - World Bank; Directorate of Climate Change, Ministry of Environment
- 2022- now: **Expert or Article 6 Paris Agreement:** Developing Indonesia's Position on Article 6 Paris Agreement for Bonn Climate Change Conference and COP-28 Dubai funded by GIZ Indonesia under supervision of Directorate MS2R, MoEF
- 2020 – Now **Project Coordinator:** Carbon Economic Value Governance for Energy Sector funded by Ford Foundation under supervision of Ministry of Home Affairs
- 2023 – Now **REDD+ BSM Expert:** Designing and Providing a National Guideline for REDD+ Benefit Sharing Mechanisms in Indonesia funded by Green Climate Fund (GCF) and implemented by Directorate of Regional and Sectoral Resource Mobilization (MS2R), Directorate General of Climate Change, Ministry of Environment and forestry.

etc





# Narasumber: Dr. Ariz Zulkifli Nasution ST. MM.,

Nama : DR Arif Zulkifli Nasution ST. MM.  
Tpt/tgl Lahir : Jakarta/ 17 Desember 1978  
Alamat : Silah Hills, Jalan Warung Silah kav. 12,  
Ciganjur, Jagakarsa

Web site : [www.bangazul.com](http://www.bangazul.com)  
Email : bangazul@gmail.com



## Pendidikan

Universitas S3	2007- 2011	Pascasarjana Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia
Universitas S2	2004- 2006	MM Universitas Muhammadiyah Jakarta
Universitas S1	1997 -2004	Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
Sekolah Menengah Atas	1994- 1997	SMUN 5 Bogor, Jabar

## Pengalaman Kerja

2022	Dosen Teknik Industri Universitas Mercubuana Kranggan Dosen S2 Ilmu Lingkungan Universitas Al-Azhar Indonesia Dosen S2 Pengelolaan Limbah ISTN Tenaga Ahli Polda Jabar untuk Pengelolaan Limbah B3 Peneliti RCCC UI (Research Center Climate Change University of Indonesia) Trainer Lingkungan di berbagai perusahaan Wakil Direktur LPPOM MUI DKI Bidang Auditor Halal
2010 – 2012	Tenaga Ahli komisi D (Transportasi dan Lingkungan) DPRD DKI Jakarta
2007 - 2009	Staf Ahli anggota DPR RI komisi 7 (Energi, Ristek dan Lingkungan) periode 2004-2009